

Dirjen KA Pantau Perbaikan Rel Bogor-Sukabumi lalu Besuk Korban Longsor

Terjadi bencana alam tanah longsor di Kampung Sirnasari RT.007/004 Kelurahan Empang, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, pada Selasa (14/3) pukul 21:00 WIB. Pasca-terjadinya bencana longsor ini, Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, Risal Wasal, melakukan proses evakuasi di lokasi bencana pada Rabu siang (15/3). Berdasarkan laporan yang diperoleh dari tim DJKA di lapangan, terdapat 17 orang korban yang terdampak dari bencana longsor ini. "Korban terdampak yang sudah berhasil diidentifikasi mencakup 3 orang korban luka berat, 2 orang korban jiwa, sementara 3 orang lainnya masih dalam proses pencarian," kata Risal dalam siaran pers yang diterima . Risal menjelaskan, saat ini tim DJKA beserta Pemerintah Daerah, Aparat TNI dan Kepolisian, BNPBD, serta masyarakat setempat, masih berfokus bahu-membahu mengevakuasi korban longsor yang belum ditemukan. Evakuasi dilakukan pada jalur Bogor-Sukabumi di KM 26+7 antara Stasiun Paledang dan Stasiun Batutulis. Proses tindak lanjut terhadap prasarana yang terdampak baru akan dilanjutkan setelah keseluruhan korban berhasil dievakuasi. Longsor tersebut terjadi pada bidang jalur sepanjang kurang lebih 25 meter, kedalaman berkisar 8 meter, dan lebar 5,7 meter akibat hujan dengan intensitas tinggi sepanjang malam. "Tindak lanjut yang akan kami lakukan adalah pemancangan dengan rel dan H-Beam, serta oleh pihak kami melalui BTP kelas 1 Bandung bersama dengan PT Kereta Api Indonesia (persero) DAOP I Jakarta untuk pengamanan jalur dan mencegah longsor lanjutan," ujar Risal. Akibat dari kejadian bencana longsor ini, pelayanan KA Pangrango untuk rute Bogor Paledang-Sukabumi diberhentikan sementara waktu hingga proses perbaikan jalur rel selesai. "Kami memohon maaf sebesar-besarnya kepada masyarakat khususnya pengguna KA Pangrango lintas Bogor-Sukabumi, untuk sementara waktu belum dapat menggunakan layanan KA Pangrango tersebut," kata Risal. Risal mengunjungi RS PMI di mana korban longsor dirawat dan memberikan santunan kepada para korban. Risal berharap agar penanganan perbaikan ini dapat selesai secepatnya agar jalur yang rusak dapat digunakan kembali. "Kami juga doakan agar keluarga korban yang ditinggalkan dapat

diberikan kekuatan dan ketabahan, korban luka-luka dapat segera dipulihkan dan warga yang hilang akibat kejadian longsor ini dapat segera ditemukan oleh tim evakuasi," kata Risal.